

**PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR DAN KETERAMPILAN MENULIS TEMA *WE LOVE WHAT WE DO* MELALUI MODEL *WHO AM I QUIZ* PADA SISWA KELAS VIIIH SMP NEGERI 1 TALANG SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**Moh. Uyub<sup>1</sup>, Suriswo<sup>2</sup>, Basukiyatno<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Magister Pedagogi Pascasarjana Universitas Pancasakti Tegal

<sup>2,3</sup>Dosen Magister Pedagogi Pascasarjana Universitas Pancasakti Tegal

**ABSTRAK**

Model Pembelajaran *Who Am I Quiz* adalah model pembelajaran yang di desain sedemikian rupa yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dan berimplikasi pada peningkatan Keterampilan menulis. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dan keterampilan menulis siswa kelas Untuk memperkuat dan memperlancar penelitian ini penulis menggunakan beberapa referensi yang akurat. Penelitian ini menggunakan dua tahap yaitu siklus I dan siklus II. Tiap siklus terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Dari hasil penelitian diperoleh nilai persentase keaktifan belajar siswa siklus I yaitu 56,25% katagori aktif dan sangat aktif meningkat pada siklus II yaitu 93,63% masuk katagori aktif dan sangat aktif. Sedangkan nilai rata - rata keterampilan menulis siklus I adalah 66% dan meningkat pada siklus II menjadi 76,3. Sementara itu persentase ketuntasan siklus I adalah 62,5% dan meningkat pada siklus kedua menjadi 93,75%. Peningkatan ini membuktikan keberhasilan pembelajaran teks Deskriptif melalui model pembelajaran *Who Am I Quiz*.

Kata Kunci : *Who Am I Quiz*, Keaktifan Belajar, Teks Deskripsi

**ABSTRACT**

*The Who Am I Quiz Learning Model is a learning model designed in such a way as to increase student learning activity and have implications for increasing writing skills. The purpose of this study was to improve student learning activeness and writing skills of class students. To strengthen and facilitate this study the authors used several accurate references. This study used two stages, namely cycle I and cycle II. Each cycle consists of planning, acting, observing, and reflecting. From the results of the study, the percentage value of student learning activeness in the first cycle was 56.25% in the active category and very active and increased in the second cycle, namely 93.63% in the active and very active category. While the average value of writing skills in cycle I was 66% and increased in cycle II to 76.3. Meanwhile, the percentage of completeness in the first cycle was 62.5% and increased in the second cycle to 93.75%. This improvement proves the success of descriptive text learning through the Who Am I Quiz learning model.*

*Keywords: Who Am I Quiz, Learning Activeness, Description Text*

## PENDAHULUAN

Kurikulum Tiga belas mata pelajaran bahasa Inggris kelas VII pada Kompetensi Dasar 3.6 dan 4.6 mengamanatkan bahwa siswa diharapkan mampu: 1) Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait dengan tingkahlaku/tindakan/fungsi orang, binatang, benda sesuai dengan konteks penggunaannya (perhatikan unsur kebahasaan kalimat declarative, simple present tense). 2) Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait tingkah laku/tindakan/fungsi orang, binatang, dan benda, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.

Selanjutnya keterampilan menulis tema *We love what we do* dasar-dasarnya telah diajarkan di kelas VII semester I, maka idealnya kelas VII Semester Genap memiliki keaktifan belajar yang tinggi dan menguasai materi tersebut. Namun kenyataannya keaktifan belajar dan keterampilan menulis masih rendah. Meskipun metode yang diterapkan oleh guru sudah cukup baik dengan menerapkan pendekatan *scientific*, keaktifan belajar dan keterampilan menulis masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan nilai hasil tes keterampilan menulis yang diadakan

oleh peneliti. Hasil tes menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan menulis adalah 60, sedangkan KKM untuk KD tersebut adalah 70. Jika dilihat dari ketuntasan belajar keterampilan menulis juga termasuk sangat rendah, karena ketuntasan belajar siswa baru mencapai 13 siswa (41%) dari 32 siswa. Disamping itu persentase jumlah siswa yang mencapai skor keaktifan belajar minimal  $\geq 51$  baru mencapai 12 siswa (38%) dari 32 siswa hal ini menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa masih rendah. Atas dasar fakta di atas peneliti mengadakan refleksi pembelajaran untuk keterampilan menulis. Hasil refleksi menunjukkan bahwa siswa mengalami banyak masalah dalam menulis bahasa Inggris dikarenakan mereka kurang aktif selama proses pembelajaran sehingga mengakibatkan rendahnya keterampilan menulis.

Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti menerapkan model pembelajaran *Who Am I Quiz* melalui PTK dengan judul "Peningkatan Keaktifan Belajar dan Keterampilan menulis Tema *We Love What We Do* melalui Model *Who Am I Quiz* pada Siswa Kelas VII H SMP Negeri 1 Talang Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020".

Peneliti berasumsi bahwa melalui model pembelajaran *Who Am I Quiz* dapat meningkatkan keaktifan belajar dan keterampilan menulis tema *We Love What We Do* siswa kelas VII H semester genap tahun pelajaran 2019/2020.

## METODE PENELITIAN

Subjek penelitian adalah kelas VII H. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 32 siswa yang terdiri dari 14 putra dan putri 18 Karakteristik siswa kelas VII H adalah memiliki prestasi bahasa Inggris yang paling rendah, jika dibandingkan dengan kelas lainnya.

Dalam penelitian tindakan ini terdapat 3 metode atau teknik pengumpulan sebagai berikut:

### a. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memberikan gambaran dan bukti pelaksanaan penelitian secara konkret mengenai kegiatan dan keaktifan siswa di kelas selama proses pembelajaran *We Love What We Do* dengan menerapkan pembelajaran model pembelajaran *Who Am I Quiz*. Adapun data-data tersebut meliputi: daftar nilai kemampuan menulis materi *We Love What We Do*, lembar pengamatan keaktifan siswa, absensi siswa, contoh hasil pekerjaan siswa, foto-foto kegiatan penelitian, surat ijin penelitian, media gambar berseri.

### b. Tes Unjuk Kerja

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar keterampilan menulis materi *We Love What We Do* yang dilaksanakan setiap akhir siklus. Instrumen yang

digunakan adalah tes unjuk kerja menceritakan profesi atau tindakan binatang secara tertulis berdasarkan gambar. Indikator penilaian meliputi : langkah retorika, tata bahasa, kosa kata, kejelasan makna dan hubungan antar gagasan.

### c. Pengamatan

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang peningkatan keaktifan belajar siswa melalui lembar observasi dengan indikator penilaian : 1) memperhatikan saat guru menjelaskan, 2) bertanya saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya, 3) kerjasama kelompok, 4) mengerjakan latihan, 5) mengkomunikasikan hasil.

Dalam penelitian tindakan kelas ini terdapat dua jenis data yang dikumpulkan peneliti untuk selanjutnya dianalisis. Analisis kedua data tersebut antara lain :

### 1. Data Keaktifan

Keaktifan belajar menggunakan instrumen lembar pengamatan keaktifan meliputi 5 indikator. Setiap indikator diberi skor 1,2,3, dan 4. Penentuan skor didasarkan pada kriteria sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Kriteria Pemberian Skor**

Skor	Indikator yang Muncul
1	Tidak pernah melakukan
2	Kadang - kadang melakukan
3	Sering melakukan
4	Selalu melakukan

Setelah diperoleh skor selanjutnya dijumlah dan dipersentasikan, hasilnya dikonversikan ke dalam

kriteria keaktifan belajar siswa. Terdapat 4 kriteria keaktifan sebagai berikut.

**Tabel 2**  
**Kriteria Keaktifan Siswa**

Persentase Perolehan	Skor Perolehan	Kriteria Keaktifan
76-100%	16-20	Sangat Aktif
51-75%	11-15	Aktif
26-50%	6-10	Cukup Aktif
0-25%	0-5	Tidak Aktif

Dari tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa untuk siswa yang mendapat skor 16-20 termasuk sangat aktif, skor 11-15 katagori siswa yang aktif, skor 6-10 cukup aktif, dan siswa yang memperoleh skor 0-5 termasuk katagori tidak aktif.

#### 2. Data Tes

Data hasil belajar keterampilan menulis materi *We Love What We Do*

menggunakan instrumen tes unjuk kerja menulis 20 kalimat. Ada 5 indikator yang dinilai yaitu : langkah retorika, tata bahasa, kosakata, kejelasan makna dan hubungan antar gagasan. Setiap indikator diberi skor 1,2,3,dan 4. Penentuan skor didasarkan pada kriteria sebagai berikut :

**Tabel 3**

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian					Jumlah Skor	Nilai Akhir
		1	2	3	4	5		
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
Dst.								

**Kriteria Pemberian Skor**

Keterangan Indikator: 1. langkah retorika , 2. tata bahasa, 3. kosa kata, 4. kejelasan makna, 5. hubungan antar gagasan.

Skor yang diperoleh siswa ditentukan berdasarkan pedoman sebagai berikut.

**Tabel 4**  
**Pedoman Penskoran**

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
1	Langkah retorika	Berstruktur sesuai bentuk teks max	4
		Berstruktur minimal sesuai bentuk	3
		Pilihan teks tidak jelas	2
		Tidak berstruktur sulit dipahami	1
2.	Tata Bahasa	Benar dan tepat	4
		Terkadang kurang tapi tidak mempengaruhi arti	3
		Kurang tepat dan mempengaruhi arti	2
		Sulit dimengerti	1
3.	Kosa Kata	Benar dan tepat	4
		Terkadang kurang tepat tapi tidak mempengaruhi arti	3
		Kurang tepat dan mempengaruhi arti	2
		Sulit dimengerti	1
4.	Kejelasan Makna	Sangat jelas dan sangat efektif	4
		Cukup jelas dan efektif	3
		Jelas dan tidak efektif	2
		Kurang jelas	1
5.	Hubungan antar Gagasan	Sangat jelas	4
		Cukup jelas	3
		Kurang jelas	2
		Tidak jelas	1

Sedangkan nilai akhir yang diperoleh siswa diolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

**Nilai Akhir** =  $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah skor maksimal (20)}} \times 100 = \dots$

Jumlah Skor maksimal (20)

Setelah didapat nilai akhir dari masing-masing siswa, selanjutnya

dicari nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah dan menentukan kriteria kemampuannya sebagaimana tabel berikut.

**Tabel 5**  
**Kriteria Keterampilan Menulis**

No.	Rentang Nilai	Kriteria
1.	76-100	Sangat Terampil
2.	51-75	Terampil
3.	26-50	Cukup Terampil
4.	0-25	Tidak Terampil

Kedua hasil analisis data di atas selanjutnya dibandingkan antara siklus I dan Siklus II, guna memperjelas perbandingan tersebut maka dibuat tabel dan grafik perbandingan.

### Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari dua jenis sumber yaitu data primer dan data sekunder. Data primer berasal dari siswa dan guru. Sedangkan data sekunder berasal dari pihak lain yang secara tidak langsung menunjang penelitian antara lain kepala sekolah dan tenaga administrasi sekolah. Data dalam penelitian ini meliputi :

1. Data dokumentasi

Data dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder atau data pendukung selama pelaksanaan kegiatan penelitian meliputi: surat ijin penelitian, daftar nilai tes hasil belajar, contoh hasil pekerjaan siswa dan foto-foto kegiatan selama penelitian berlangsung.

2. Lembar Pengamatan

Lembar pengamatan digunakan untuk memperoleh hasil keaktifan belajar siswa terhadap proses pembelajaran *Who Am I Quiz* materi teks deskriptif . Data keaktifan belajar siswa adalah data primer dalam penelitian.

3. Soal Tes Unjuk Kerja.

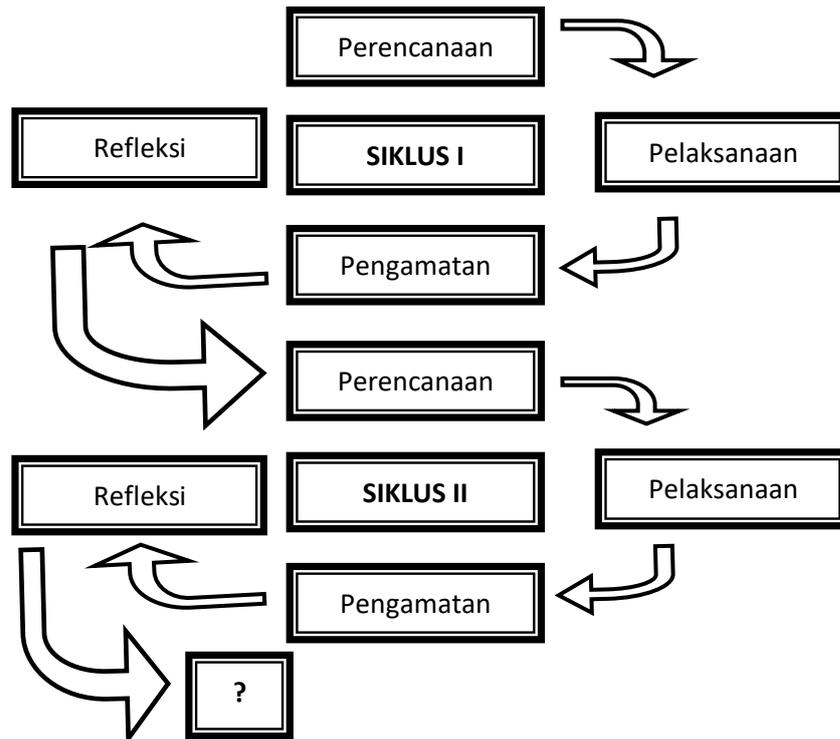
Instrumen soal tes unjuk kerja berupa gambar yang akan dibuat paragraph digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa berupa keterampilan menulis materi *We Love What We Do* pada setiap

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Menurut Suharsimi, Arikunto dkk (2006 : 58) Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. Pelaksanaan pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Pada setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu: tahap perencanaan (*planning*), tahap tindakan (*acting*), tahap pengamatan

(*observing*), dan tahap refleksi (*reflecting*).

dikembangkan oleh Suharsimi dkk (2006: 16) dengan gambar sebagai berikut.

Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap tersebut



**Gambar 1**  
**Skema Siklus Penelitian Tindakan Kelas**

Keterangan gambar :

1. Perencanaan (*Planning*), tahap ini peneliti menjelaskan apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.
2. Pelaksanaan (*Action*), tahap ini peneliti melaksanakan atau mengimplementasikan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan kelas.
3. Pengamatan (*Observation*), tahap ini peneliti melakukan kegiatan

pengamatan dan mendokumentasikan setiap kegiatan dan tindakan yang telah diberikan kepada subjek penelitian.

4. Refleksi (*Reflection*), tahap ini peneliti mengkaji kembali/mawas diri terhadap tindakan yang telah dilakukan subjek penelitian. Hasil refleksi kemudian diinventarisir kemajuan hasil pelaksanaan siklus I, kajian dan refleksi sangat penting untuk bahan perencanaan siklus II. Selanjutnya pada Siklus II juga dilakukan melalui 4 tahapan seperti di atas dan seterusnya.

**A. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Deskripsi Antar Siklus**

Dari penjelasan siklus I dan siklus II setelah dibandingkan terdapat peningkatan keaktifan siswa

dan hasil belajar materi personal recount menggunakan model pembelajaran *Who Am I Quiz*, berikut perbandingan Siklus I dan Siklus II.

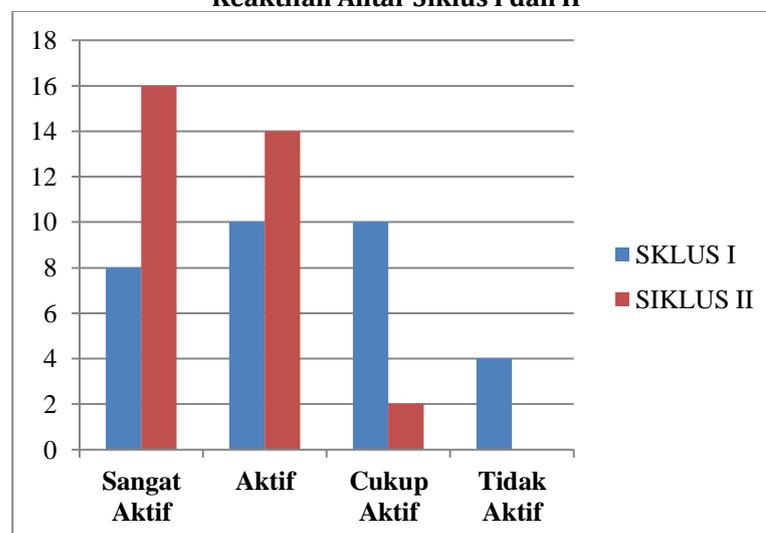
**Tabel 6**  
**Hasil Pengamatan Keaktifan Siswa Antar Siklus**

No	Kriteria Keaktifan	Jumlah Siswa Siklus I	Jumlah Siswa Siklus II
1	Sangat Aktif	8	16
2	Aktif	10	14
3	Cukup Aktif	10	2
4	Tidak Aktif	4	-

Berdasarkan tabel di atas jumlah siswa dengan keaktifan belajar pada siklus I sebanyak 8 atau 25% sedangkan pada siklus II menjadi 16 siswa atau 50% maka terdapat peningkatan keaktifan siswa dengan kriteria sangat aktif sebanyak 8 siswa

atau 25% , dan kriteria aktif pada siklus I sebanyak 10 siswa atau 31,25% sedangkan pada siklus II menjadi 14 siswa atau 43,75% maka terdapat peningkatan 4 siswa atau 12,5%

**Grafik 1**  
**Keaktifan Antar Siklus I dan II**



**Tabel 7**  
**Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Teks Deskriptif Antar Siklus**

No	Kriteria Keaktifan	Jumlah Siswa Siklus I	Jumlah Siswa Siklus II
1	Sangat Terampil	10	12
2	Terampil	10	18
3	Cukup Terampil	8	2
4	Tidak Terampil	4	-

Berdasarkan tabel di atas jumlah siswa dengan keterampilan menulis teks Deskriptif pada siklus I sebanyak 10 atau 31,25% sedangkan pada siklus II menjadi 12 siswa atau 37,5% maka terdapat peningkatan keterampilan siswa dengan kriteria

sangat terampil sebanyak 2 siswa atau 6,25% , dan kriteria terampil pada siklus I sebanyak 10 siswa atau 31,25% sedangkan pada siklus II menjadi 18 siswa atau 56,25% maka terdapat peningkatan 8 siswa atau 25%

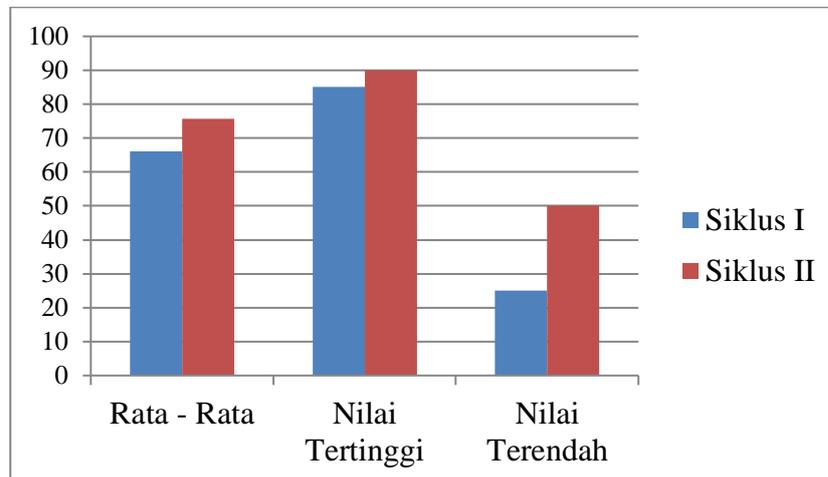
**Tabel 8**  
**Perbandingan Hasil Belajar Antar Siklus**

No	Kriteria	Siklus I	Siklus II
1	Rata - Rata	66	76,3
2	Nilai Tertinggi	85	90
3	Nilai Terendah	25	50
4	Tuntas	20 siswa (62,5%)	30 siswa (93,75%)
5	Tidak Tuntas	12 Siswa (37,5%)	2 Siswa (6,25%)

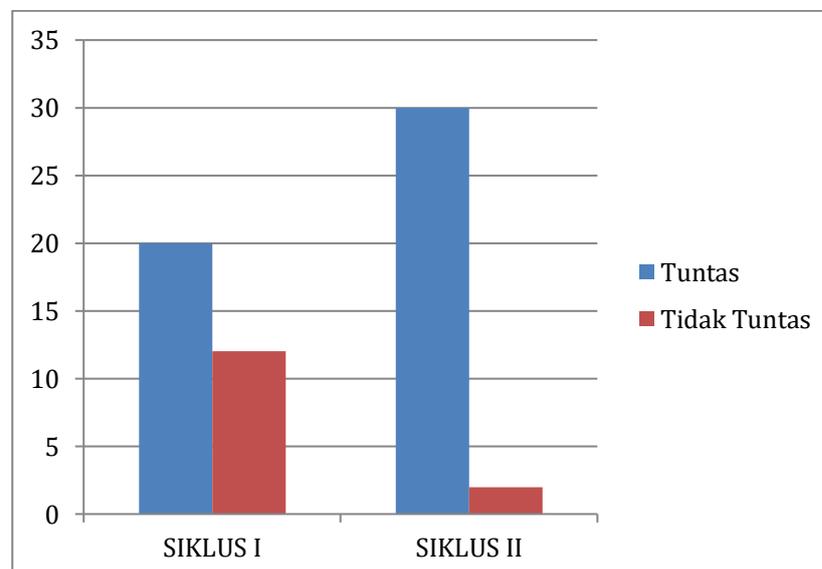
Pada tabel di atas hasil belajar siswa pada siklus I yang tuntas belajar ada 20 siswa atau sebesar 62,5% sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa yang tuntas belajar ada 30

siswa atau sebesar 93,75% dengan demikian hasil belajar ada peningkatan 31%. Berikut grafik perbandingan nilai hasil belajar siswa antar siklus.

**Grafik 2**  
**Nilai Hasil Belajar Siswa Antar Siklus**



**Grafik 3**  
**Ketuntasan hasil belajar siswa**



### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diperoleh pada siklus I dan siklus II dapat disampaikan bahwa:

1. Hasil pengamatan keaktifan siswa meningkat sebagaimana hasil pada siklus I dan siklus II.

Setelah diterapkannya model pembelajaran *Who Am I Quiz* ada peningkatan aktivitas belajar siswa, yaitu pada siklus I nilai rata-rata naik

menjadi 56,25% dan pada siklus II naik menjadi 93,63% hal ini sesuai dengan pendapat Hamdani Ali (2012: 176) mengatakan bahwa metode *quiz* merupakan strategi pembelajaran yang akan meningkatkan kerja sama dan juga sikap bertanggung jawab peserta didik untuk apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan, yakni dalam bentuk kuis. Metode pembelajaran ini mampu membangkitkan keaktifan peserta didik dalam proses belajar.

2. Hasil belajar meningkat sebagaimana hasil belajar pada siklus I dan siklus II. Meningkatnya keaktifan siswa dari siklus I dan II berpengaruh pada meningkatnya hasil belajar menulis teks deskriptif. Pada siklus I keterampilan menulis rata-rata meningkat menjadi 66 dan jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 20 siswa (62,5%) dan pada siklus II rata-rata meningkat menjadi 76,3 dan jumlah siswa yang tuntas meningkat 30 siswa (93,75%). Hal ini sesuai dengan pendapat Tarigan (2008:55) bahwa penggunaan metode *quiz* dapat mengembangkan ketrampilan melihat hubungan – hubungan sebab akibat atau pesan yang tersirat dalam permainan, mampu mengembangkan daya imajinasi siswa serta mengembangkan daya interpretasi

bentuk visual kedalam bentuk kata – kata atau kalimat.

## **P E N U T U P**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil Penelitian maka dapat disimpulkan bahwa :

1. penerapan model pembelajaran *Who Am I Quiz* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran khususnya materi teks deskriptif tema *we love what we do* pada siswa kelas VIIH semester genap tahun pelajaran 2019/2020 SMP N 1 Talang. Terbukti keaktifan siklus I 56,25% meningkat menjadi 93,63% pada siklus II.

2. Penerapan model pembelajaran *Who Am I Quiz* dapat meningkatkan hasil belajar materi teks deskriptif tema *we love what we do* pada siswa kelas VIIH semester genap tahun pelajaran 2019/2020 SMP Negeri 1 Talang. Terbukti siklus I 66% meningkat pada siklus II menjadi 76,3%

### **B. Saran**

Semoga penelitian tentang penggunaan media dikembangkan dan perlu dirancang sedemikian rupa tidak dibuat asal-asalan, karena penggunaan media tidak bergerak yang sederhana bentuknya kurang dapat memberi daya tarik atau daya imajinasi siswa. Dengan media gerak akan memudahkan siswa membangun ide-ide kongkrit.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ali, Hamdani. (2012). *“Teori Motivasi Psikologi Pendidikan”*. Skripsi:

Universitas Islam Indonesia  
Yogyakarta

A.M. Sardiman. (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.

- Jakarta: Raja GrafindoPersada.  
224 hlmn.
- Dimiyati. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ghazali, Syukur. (2010). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Usman, Moh Uzer. (2008). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Erlangga.
- Moh. Uzer Spratt, Marry. (2006). *Teaching Knowledge Test*. New York: Cambridge University Press.
- Sudjana, Nana. (2004). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensido Offset.
- Sudjana, Nana. (2011). *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Usman. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Erlangga.